

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENINGKATKAN PERILAKU TERPUJI PESERTA  
DIDIK KELAS XI SMA MUHAMMADIYAH LUHU  
KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Program Studi Pendidikan Agama Islam  
pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon



Oleh:

**FARADILA AULIA SILEHU  
NIM : 160301036**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
IAIN AMBON  
2021**

## PENGESAHAN SKRIPSI

**JUDUL** : PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM MENINGKATKAN PERILAKU  
TERPUJI PESERTA DIDIK KELAS XI SMA  
MUHAMMADIYAH LUHU KABUPATEN  
SERAM BAGIAN BARAT

**NAMA** : FARADILA AULIA SILLEHU

**NIM** : 160301036

**JURUSAN/KELAS** : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM/B

**FAKULTAS** : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN  
AMBON

Telah diuji dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada Hari Rabu tanggal 08 Desember Tahun 2021 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

## DEWAN MUNAQASYAH

**Pembimbing I** : Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I (.....)

**Pembimbing II** : Nur Khozin, M.Pd.I (.....)

**Penguji I** : Ummu Sa'idah, M.Pd.I (.....)

**Penguji II** : Mokhsin Kaliky, M.Pd.I (.....)

Diketahui Oleh :  
Ketua Jurusan Pendidikan  
Agama Islam IAIN Ambon

Dr. Nursaid, M.Ag  
NIP. 197503022005011005

Disahkan Oleh :  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
dan Keguruan IAIN Ambon

Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I  
NIP. 197311052000031002

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : FARADILA AULIA SILEHU

NIM : 160301036

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini benar merupakan karya sendiri. jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Ambon, November 2021



FARADILA AULIA SILEHU  
NIM. 160301036

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ﴿٨﴾

*“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan dan berserta kesulitan itu tersimpan kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap” (QS. Alam-Nasyrah : 5-8).*

### Persembahan

***“Segala rasa tulus dan rendah hati kupersembahkan skripsi ini kepada Ayahanda tercinta dan Ibunda Tersayang serta Almamater JAIN Ambon atas segala perjuangan maupun pengorbanan yang tak terbatas yang telah disajikan kepada penulis dengan limpahan kasih sayang”***

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur selayaknya milik Allah Swt, atas segala limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya yang senantiasa mencurahkan pencerahan akal dan qalbu, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Salawat serta salam senantiasa terlantun kepada murebiah kita Nabiullah Muhammad Saw yang senantiasa istiqomah melangkah dijalan-Nya.

Melalui kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih kepada kedua orang tuaku, ayahanda tercinta dan ibunda tersayang yang tak pernah pantang menyerah walau dalam kondisi apapun, tak pernah putus asa, yang selalu memberikan semangat, yang terus memberikan dukungan, sehingga keberhasilan ini bisa tercapai serta senantiasa memberi dukungan baik moril maupun materil yang senantiasa memberikan motivasi dan dukungan kala suka maupun duka.

Selanjutnya ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada:

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Ag. Dr. Ismail Tuanani, M.M., selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga. Dr. Husen Watimena, M.Ag., selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum Perencanaan, dan Keuangan. Dr. Faqih Seknun, M.Pd., selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan Dan Kerjasama Lembaga.

2. Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan; Dr. Hj. St. Jumaeda, M.Pd.I., selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Cornelia Parry, M.Pd., selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, Dr. Muhajir Abd. Rahman, M.Pd.I., selaku Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Lembaga.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan PAI. Dr. Nursaid, M.Ag, dan Saddam Husein, M.Pd.I.
4. Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I., selaku pembimbing I dan Dr. Nur Khozin, M.Pd.I, selaku pembimbing II yang telah sabar membimbing, mengarahkan serta memberikan motivasi kepada peneliti sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
5. Ummu Sa'dah, M.Pd.I., selaku penguji I dan Mokhsin Kaliky, M.Pd.I, selaku penguji II yang telah sabar membimbing, mengarahkan serta memberikan motivasi kepada peneliti sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
6. Kepala UPT Perpustakaan IAIN Ambon Rivalna Rivai, M.Hum, serta seluruh staf Perpustakaan IAIN Ambon yang telah dengan baik dalam melayani peneliti dengan baik selama dalam proses pendidikan
7. Kepala Kasubag Umum dan seluruh Staf BAK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan telah melayani peneliti dengan baik selama dalam proses pendidikan.
8. Seluruh Staf dan Dosen IAIN Ambon yang telah membekali peneliti dengan ilmu pengetahuan selama dalam masa perkuliahan.



9. Saudara tercinta dan adik-adikku tersayang sebagai sumber inspirasiku yang dengan kerelaan hati telah banyak membantuku, dalam telah mendukung perjuangan penulis sampai skripsi ini selesai, beserta keluarga tercinta lainnya yang tak sempat penulis sebutkan namanya satu per satu.
10. Teman-temanku senasib dan seperjuangan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2016, yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu.
11. Para Senior dan Yuniior Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon.

Akhirnya atas segala salah dan khilaf, kepada semua pihak yang sengaja maupun tidak sengaja, penulis mohon ketulusan hati untuk dimaafkan. bantuan, bimbingan, dan petunjuk yang diberikan oleh berbagai pihak, Insya Allah mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT., Amin. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua dan semoga Allah SWT., senantiasa memberikan petunjuk bagi kita semua.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Ambon, Desember 2021

Peneliti

## DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul .....	i
Pengesahan Pembimbing.....	ii
Pernyataan Keaslian Skripsi .....	iii
Motto dan Dedikasi .....	iv
Kata Pengantar .....	v
Daftar Isi .....	viii
Transliterasi dan Singkatan.....	x
Daftar Lampiran .....	xiii
Abstrak .....	xiv
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	5
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Ruang Lingkup Guru PAI .....	8
B. Konsep Dasar Perilaku.....	17
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Tipe Penelitian.....	27
B. Kehadiran Peneliti .....	27
C. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	27
D. Sumber Data .....	28
E. Prosedur Pengumpulan Data .....	28
F. Analisis Data.....	28
G. Pengecekan Keabsahan Data .....	29
H. Tahap-Tahap Penelitian .....	30



**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

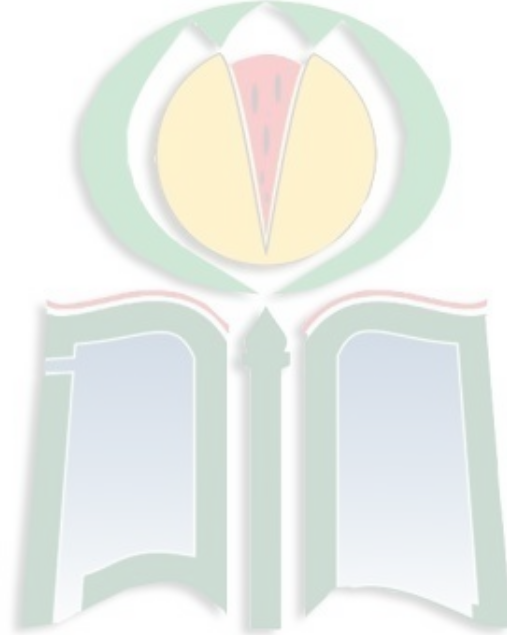
A. Deskripsi Lokasi Penelitian ..... 31  
B. Hasil Penelitian ..... 34  
C. Pembahasan ..... 46

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan ..... 51  
B. Saran ..... 52

Daftar Pustaka ..... 53

Lampiran-Lampiran ..... 55



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Pedoman Wawancara .....	67
Lampiran 2. Daftar Keadaan Guru di SMA Muhammadiyah Luhu .....	69
Lampiran 3. Daftar Dokumentasi Foto .....	70
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian .....	71



## TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi

#### 1. konsonan

Huruf-huruf bahasa arab ditransliterasi ke dalam bahasa latin sebagai berikut:

<i>b</i> = ب	<i>dz</i> = ذ	<i>th</i> = ط	<i>l</i> = ل
<i>t</i> = ت	<i>r</i> = ر	<i>zh</i> = ظ	<i>m</i> = م
<i>ts</i> = ث	<i>z</i> = ز	<i>`</i> = ع	<i>n</i> = ن
<i>j</i> = ج	<i>s</i> = س	<i>gh</i> = غ	<i>w</i> = و
<i>h</i> = ح	<i>sy</i> = ش	<i>f</i> = ف	<i>h</i> = هـ
<i>kh</i> = خ	<i>sh</i> = ص	<i>q</i> = ق	<i>`</i> = ء
<i>d</i> = د	<i>dh</i> = ض	<i>k</i> = ك	<i>y</i> = ي

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

#### 2. Vocal dan Divtong

a. Vokal atau bunyi (a), (i), dan (u) ditulis dengan ketentuan sebagai berikut:

	Pendek	panjang
<i>Fathah</i>	A	A
<i>Kasrah</i>	I	I
<i>Dammah</i>	U	U

- b. Divtong yang sering dijumpai dalam transliterasi ialah (ay) dan (aw), misalnya *bayn* (بين) dan *qawl* (قول)
3. *Syaddah* dilambangkan dengan konsonan ganda.
4. Kata sandang *al-* (*alif lam ma`rifah*) ditulis dengan huruf kecil, kecuali jika terletak di awal kalimat. Dalam hal ini kata tersebut ditulis dengan huruf besar (Al-), contohnya:

Menurut pendapat al-Bukhariy, hadits ini ...

Al-Bukhariy berpendapat bahwa hadits ini ...

5. *Ta marbutah* (ة) ditransliterasi dengan *t*, tetapi jika ia terletak di akhir kalimat, maka ia ditransliterasi dengan huruf *h*, contohnya:

*Al-risalat li al-mudarrisah*

6. Kata atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah istilah Arab yang belum menjadi perbendaharaan Bahasa Indonesia. Adapun istilah yang sudah menjadi bagian dari perbendaharaan Bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dengan tulisan Bahasa Indonesia, tidak ditulis lagi menurut cara transliterasi di atas, misalnya perkataan Al-quran (dari Al-qur`an), sunnah khusus dan umum. Bila istilah itu menjadi teks yang harus ditransliterasi secara utuh, misalnya:

*Fi Zal al-Qur`an;*

*Al-Sunnah qabl al-tadwin;*

*Al-ibrat bi `umum al-lafz la bi khusus al-sabab.*

7. Lafadz al-Jalalah (الله) yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya yang berkedudukan sebagai mudhaf ilayh (frase nomina), ditransliterasi dengan huruf hamzah, contoh:

*Dinullah billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada lafaz al-Jalalah, ditransliterasi dengan huruf (t), contoh:

*Hum fi rahmatillah*

## B. Singkatan



Swt	=	<i>Subhanahu wa ta`ala</i>
Saw	=	<i>Salla Allahu `alayhi wa sallam</i>
a.s	=	<i>Alayhi al sallam</i>
H.	=	Hijriah
M.	=	Masehi
w.	=	Wafat
Q.S.	=	Al-Quran Surah
ttp	=	Tanpa tempat penerbit
TP	=	Tanpa penerbit
t.th	=	Tanpa tahun penerbit
Cet.	=	Cetakan
hlm.	=	Halaman

## ABSTRAK

**Faradila Aulia Silehu, NIM 160301036.** Dosen Pembimbing I, Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I dan Pembimbing II, Nur Khozin, M.Pd.I, Judul: Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Perilaku Terpuji Peserta Didik Kelas XI SMA Muhammadiyah Luhu. Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ambon 2021.

Guru pendidikan agama Islam yang profesional sangat diperlukan sebagai pemenuhan sumber daya manusia yang baik memiliki kompetensi yang mendukung tugas dan fungsinya dalam menjalankan proses pendidikan, disamping membina Perilaku Terpuji peserta didik ada faktor pendukung lainnya yang dapat membina Perilaku Terpuji peserta didik. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru pendidikan agama Islam berupa guru sebagai pendidik, pengajar dan sebagai pelatih, dalam pembinaan perilaku terpuji peserta didik di SMA Muhammadiyah Luhu?. Serta untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat peran guru pendidikan agama Islam dalam pembinaan perilaku terpuji peserta didik di SMA Muhammadiyah Luhu?.

Tipe penelitian ini adalah penelitian kualitatif, subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang kepala sekolah, 1 orang wakil kepala sekolah bidang akademik, 2 orang guru mata pelajaran pendidikan agama Islam, dan 6 orang peserta didik, sehingga berjumlah 10 orang. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data berupa reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru pendidikan agama Islam dalam membina perilaku terpuji peserta didik di SMA Muhammadiyah Luhu, ternyata mempunyai peranan yang sangat penting dalam membina perilaku terpuji peserta didik, karena tugas dan fungsi dari guru pendidikan agama Islam dilaksanakan dengan baik dan benar sehingga perannya juga dapat mengantisipasi permasalahan-permasalahan yang dilakukan oleh peserta didik tersebut, diantaranya peran guru pendidikan agama Islam sebagai pendidik, peran guru pendidikan agama Islam sebagai pengajar, dan juga sebagai pelatih. Kemudian faktor-faktor penunjang peran guru pendidikan agama Islam dalam membina perilaku terpuji peserta didik di SMA Muhammadiyah Luhu, yaitu aturan, fasilitas yang memadai dan pengawasan yang baik dari seluruh elemen yang ada sehingga pelaksanaan peran guru pendidikan agama Islam terlaksana dengan baik. Sedangkan faktor-faktor penghambat yaitu guru-guru pendidikan agama Islam sering merasa kesulitan untuk membimbing para peserta didik yang mengalami permasalahan karena latar belakang peserta didik yang berbeda-beda.

**Kata Kunci : *Peran Guru Pendidikan Agama Islam, Perilaku Terpuji.***

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang memiliki peranan penting dalam mewujudkan keberhasilan pembangunan negara, khususnya dalam dunia pendidikan. Menurut undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan nasional bahwa fungsi pendidikan adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, serta bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup>

Dalam bidang pendidikan, khususnya pada bidang pengajaran, yang menjadi tolak ukur dalam proses belajar mengajar adalah guru, sebagaimana yang dikemukakan oleh A. Samana, bahwa posisi serta peran guru dalam pendidikan sekolah merupakan ujung tombak, bahan bersifat menentukan isi kurikulum, karena guru mengorganisasikan pesan pengajaran bagi peserta didiknya. kemudian, visi keilmuan dan dengan kecakapan keguruannya, guru akan mengelola serta mengatur kembali isi kurikulum formal menjadi program atau satuan pelajaran yang merangsang belajar peserta didik.<sup>2</sup>

Dalam dunia pendidikan guru merupakan figur sentral dalam penyelenggaraan pendidikan, kerana guru adalah sosok yang sangat diperlukan

---

<sup>1</sup>Undang-Undang RI. No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2003), Bab II Pasal 3, hlm. 19.

<sup>2</sup>A. Samana, *Profesionalisme Keguruan*, (Cet. I, Yogyakarta: Kanisius, 2004), hlm. 38.



untuk memacu keberhasilan peserta didiknya. Betapapun baiknya kurikulum yang dirancang para ahli dengan ketersediaan peralatan dan biaya yang cukup sesuai dengan pendidikan, namun pada akhirnya keberhasilan pendidikan secara profesional terletak ditangan guru. Dengan demikian maka berhasilnya pendidikan pada peserta didik sangat tergantung pada pertanggung jawaban guru dalam melaksanakan tugasnya.<sup>3</sup>

Peranan guru pendidikan agama Islam sangat berpengaruh bagi perkembangan peserta didik, pendidikan agama harus dilakukan secara intensif dalam segala aspek, baik di keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Secara umum untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan untuk mencapai standar kompetensi harus ditunjang oleh banyak pendukung. Diantaranya adalah peran guru pendidikan agama Islam yang profesional yaitu sebagai salah satu input pendidikan yang memiliki tugas dan fungsi yang sangat berpengaruh pada berlangsungnya proses pendidikan. Pendidikan agama dalam kurikulum sekolah harus diberikan secara maksimal untuk mengembangkan mutu pendidikan. Peserta didik harus berpartisipasi dalam sekolah maupun kegiatan diluar jam pelajaran seperti: kegiatan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI), kegiatan pesantren kilat, tadarus al-quran, pengajian, hari raya Idul adha, panitia zakat fitrah dan lain-lain. Serta kegiatan bakat minat peserta didik seperti: olah raga, pramuka, seni dan musik, drama keterampilan-keterampilan, dan rekreasi.<sup>4</sup>

Sebagai salah satu peran penting dalam dunia pendidikan, guru hadir untuk mendedikasikan sebagian besar waktunya di sekolah untuk peserta

---

<sup>3</sup>Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Cet: I, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 3.

<sup>4</sup>Jalaludin, *Psikologi Agama*, (Cet: I, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 74.

didiknya, guru dituntut banyak untuk membina dan membimbing peserta didik agar menjadi manusia-manusia yang ber peradaban mulia, berilmu pengetahuan yang luas, memiliki sikap dan watak yang baik, cakap dan terampil serta memiliki perilaku dan akhlak yang baik.

Guru pendidikan agama Islam harus mengetahui banyak pengetahuan (akademik, pedagogik, sosial dan budaya), mampu berpikir kritis, tanggap terhadap setiap perubahan, dan mampu menyelesaikan masalah. Guru dalam dimensi kekinian digambarkan sebagai sosok manusia yang berakhlak mulia, arif, bijaksana, berkepribadian stabil, mantap, disiplin, santun, jujur, obyektif, bertanggung jawab, menarik, empatik, berwibawa dan patut diteladani.<sup>5</sup>

Guru pendidikan agama Islam yang profesional sangat diperlukan sebagai pemenuhan sumber daya manusia yang baik memiliki kompetensi yang mendukung tugas dan fungsinya dalam menjalankan proses pendidikan pada satuan pendidikan. Disamping peran guru pendidikan agama Islam dalam membentuk perilaku peserta didik ada faktor pendukung lainnya yang dapat membentuk perilaku peserta didik, seperti sarana dan prasarana, kurikulum dan proses belajar mengajar.<sup>6</sup>

Terkait guru pendidikan agama Islam, maka dalam penelitian ini peneliti ingin melihat keterkaitan antara peningkatan perilaku pada peserta didik, di SMA Muhammadiyah Luhu yang merupakan sekolah umum yang berciri khas agama, menjadikan Islam sebagai asasnya dan al-Qur'an al-Hadits sebagai pedomannya, bertujuan membimbing peserta didik menjadi muslim yang bercita-cita

---

<sup>5</sup>Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Cet.II; Bandung : CV. Pustaka Setia, 2009), hlm. 9.

<sup>6</sup>H. M Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 10.

menegakkan dan menjunjung tinggi agama Islam sehingga terwujudnya masyarakat yang bahagia lahir dan bathin dibawah ampunan dan ridha Allah Swt. Mengingat peran guru pendidikan agama Islam yang ada di SMA Muhammadiyah Luhu hanya mengarahkan peserta didik kepada sikap kognitif saja seperti guru pendidikan agama Islam hanya membimbing peserta didik untuk bersaing dengan teman mereka atau dengan sekolah yang lain dalam hal kecerdasan intelektual, sehingga aspek psikomotorik dan sosial kurang diperhatikan sehingga peserta didik sering berbicara yang tidak baik, tidak memberi salam ketika ketemu sama orang lain, serta sering mengeluarkan baju sekolahnya di luar, hal ini menjadikan pembentukan perilaku peserta didik yang ada di SMA Muhammadiyah Luhu perlu untuk diteliti lebih jauh untuk melihat bagaimana peran guru pendidikan agama Islam di sana.

Hal ini juga dibuktikan dengan hasil pengamatan awal peneliti di lapangan menunjukkan bahwa perilaku terpuji peserta didik SMA Muhammadiyah Luhu, belum terlihat oleh peneliti untuk dibimbing dengan baik oleh para guru di SMA Muhammadiyah Luhu, sehingga peneliti masih menemukan perilaku terpuji peserta didik yang kurang baik seperti bertutur sapa dengan sesama peserta didik, guru, maupun dengan orang tua, kemudian bergaul antara sesama lawan jenis tidak menjaga adab pergaulan, kemudian berpacaran, merokok dan meminum minuman keras, walalupun dilakukan di luar kelas tidak jarang juga selalu berkelahi dengan SMA Negeri yang lain.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup>Hasil Observasi Peneliti di SMA Muhammadiyah Luhu, Negeri Luhu 11 Mei 2021 sampai dengan 07 Agustus 2021.

Peneliti juga menyadari bahwa berbicara mengenai pendidikan banyak faktor yang mempengaruhinya, sehingga sekalipun di lingkungan sekolah sudah dibina dan dibimbing dengan baik namun apabila lingkungan keluarga dan juga lingkungan masyarakat tidak mendukung maka hasilnya juga sia-sia, untuk itu perlu adanya hubungan yang baik antara lingkungan pendidikan yang ada di sekolah, masyarakat dan keluarga. Dari hasil observasi yang peneliti lakukan pada di SMA Muhammadiyah Luhu bahwa guru PAI sudah melakukan pembinaan perilaku terpuji peserta didik dengan baik namun jika tidak didukung oleh lingkungan masyarakat dan keluarga maka apa yang disampaikan di sekolah ini juga akan sia-sia.<sup>8</sup> Berdasarkan uraian-uraian tersebut di atas maka penulis merasa tertarik mengangkat masalah tersebut dalam suatu penelitian dengan judul; Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Perilaku Terpuji Peserta Didik di Kelas XI SMA Muhammadiyah Luhu.

## **B. Fokus Penelitian**

Adapun fokus dalam penelitian ini adalah penelitian terhadap peran guru pendidikan agama Islam berupa guru sebagai pendidik, pengajar dan sebagai pelatih. Sedangkan pembinaan perilaku terpuji peserta didik berkaitan dengan perilaku terpuji siswa yaitu perilaku kesadaran dan mentaati aturan di sekolah, di SMA Muhammadiyah Luhu.

## **C. Rumusan Masalah**

Dari uraian di atas penulis dapat merumuskan pokok permasalahan yaitu sebagai berikut:

---

<sup>8</sup>Hasil Observasi di SMA Muhammadiyah Luhu, Tanggal 18 Mei 2021.

1. Bagaimana peran guru pendidikan agama Islam berupa guru sebagai pendidik, pengajar dan sebagai pelatih, dalam pembinaan perilaku terpuji peserta didik di SMA Muhammadiyah Luhu?
2. Faktor pendukung dan penghambat peran guru pendidikan agama Islam dalam pembinaan perilaku terpuji peserta didik di SMA Muhammadiyah Luhu?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah,

1. Untuk mengetahui peran guru pendidikan agama Islam sebagai pendidik, pengajar dan sebagai pelatih dalam pembinaan perilaku terpuji peserta didik di SMA Muhammadiyah Luhu.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat peran guru pendidikan agama Islam dalam pembinaan perilaku terpuji peserta didik di SMA Muhammadiyah Luhu

#### **E. Manfaat Penelitian**

Pada tahap ini diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca sebagai berikut yaitu :

1. Manfaat teoritis
  - a. Sebagai bahan untuk mengembangkan daya pikir dalam, memahami peran guru pendidikan agama Islam bagi pembaca pada umumnya dan khususnya serta para guru maupun calon guru yang ingin

mengetahui tentang peran guru pendidikan agama Islam dalam membentuk atau pembinaan perilaku terpuji peserta didik di sekolah.

- b. Dapat menambah hazanah keilmuan khususnya dalam rangka pelaksanaan dalam pembinaan perilaku terpuji peserta didik di sekolah yang diberikan oleh guru pendidikan agama Islam bagi ataupun yang bukan guru pendidikan agama Islam.
  - c. Sebagai bahan pertimbangan serta masukan terkait dengan peran guru pendidikan agama Islam dalam pembinaan perilaku terpuji peserta didik di SMA Muhammadiyah Luhu.
  - d. Untuk digunakan sebagai dasar untuk memecahkan masalah yang timbul dan berhubungan dengan pembinaan perilaku terpuji peserta didik di SMA Muhammadiyah Luhu.
2. Manfaat praktis
- a. Sebagai bahan acuan bagi peneliti yang ingin meneliti lebih lanjut, dalam tahap hal yang sama.
  - b. Memberikan bahan masukan dan bahan pertimbangan kepada instansi terkait dalam pengambilan kebijakan selanjutnya.
  - c. Bagi peneliti, merupakan latihan untuk menghasilkan penelitaian yang lebih baik lagi.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tipe dan Jenis Penelitian**

Tipe dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dan jenis penelitian ini adalah kualitatif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa atau kejadian yang terjadi pada masa sekarang berdasarkan fakta di lapangan. Dalam hal ini peneliti akan mendeskripsikan bagaimana peranan guru pendidikan agama Islam sebagai pembimbing, penasehat, dan sebagai model dalam pembinaan perilaku terpuji peserta didik di SMA Muhammadiyah Luhu.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangatlah penting karena dalam penelitian kualitatif peneliti merupakan instrumen utama, dengan alat-alat pendukung lainnya sebagai proses pengumpulan data, oleh karena itu peneliti perlu hadir di lokasi penelitian.

#### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah Luhu, Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat.

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan yaitu terhitung sejak tanggal 17 September 2021 sampai dengan 17 Oktober 2021.



#### **D. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan adalah data yang diperoleh dari informan, yaitu orang yang memberikan informasi baik secara primer maupun secara sekunder. Dalam hal ini sumber data primer yaitu data langsung yang peneliti dapatkan melalui kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang akademik, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guru pendidikan agama Islam, dan peserta didik.

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Penelitian dilakukan dengan menggunakan penelitian lapangan (*field reseach*). Penelitian lapangan yaitu peneliti secara langsung terjun kelapangan sebagai instrument pengumpulan data.

1. Observasi yaitu pengamatan yang dilakukan secara sengaja dan langsung keobyek yang diteliti guna memperoleh gambaran yang sebenarnya terhadap permasalahan yang diteliti. Yaitu peneliti mengobservasikan keadaan guru dan peserta didik dalam membentuk perilaku terpuji
2. Wawancara, metode ini digunakan agar mengetahui dan mendapatkan informasi secara langsung dari obyek penelitian terkait dengan permasalahan yang dikaji, memawancarai beberapa orang guru termasuk guru PAI dan peserta didik.
3. Dokumentasi, yaitu suatu metode pengumpulan data dengan jalan mencatat secara langsung dokumen yang terdapat pada lokasi penelitian.<sup>1</sup>  
Berkaitan dengan foto hasil wawancara.

---

<sup>1</sup>Nana Saodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm 219.

## F. Analisis Data

Analisis data dapat didefinisikan sebagai proses penguatan dan pengelompokan data dengan tujuan untuk menyusun hipotesis kerja dan mengangkatnya menjadi kesimpulan atau teori sebagai temuan.<sup>2</sup>

### 1. Tahap Reduksi Data

Pada tahap ini peneliti membaca, mempelajari dan menelaah data yang telah diperoleh dari wawancara yang kemudian direduksi. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mengacu pada proses menajamkan, menggolongkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data mentah yang diperoleh dari lapangan. Semua data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan untuk menjawab pertanyaan penelitian.<sup>3</sup>

### 2. Penyajian data

Tahap ini dilakukan dengan mengorganisasikan data yang merupakan sekumpulan informasi yang terorganisir, memberikan makna, dan terkategoriikan serta menarik kesimpulan tentang proses berfikir masyarakat dalam hal ini persoalan yang peneliti kaji di lapangan.

### 3. Menarik kesimpulan

Pada tahap ini peneliti berusaha menarik kesimpulan tentang subyek berdasarkan proses berfikir msyarakat dalam menanggapi pertanyaan dalam bentuk wawancara yang ditanyakan oleh peneliti.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup>Masykuri Bakri, *Metode Penelitian Kualitatif Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Malang: Unisma-Visi Press, 2002), hlm 73-174.

<sup>3</sup>Lexy J. Moleong, *Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), h. 66.

<sup>4</sup>*Ibid.*, h. 67.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Uji keabsahan data melalui triangulasi ini dilakukan karena dalam penelitian kualitatif, untuk menguji keabsahan data tidak menggunakan alat-alat uji statistik. Ini dilakukan agar dapat melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode interview sama dengan metode observasi, ataukah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika interview. Begitu pula teknik yang dilakukan untuk menguji sumber data, apakah sumber data ketika diinterview dan diobservasi akan memberikan informasi yang sama atau berbeda. Apabila berbeda maka, peneliti harus dapat menjelaskan perbedaan itu, tujuannya guna mencari kesamaan data dengan metode berbeda.

### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

#### **1. Tahap Perencanaan**

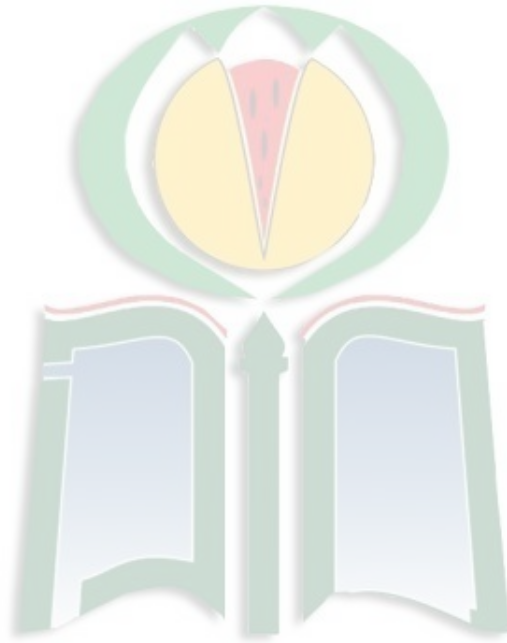
Dalam tahap ini peneliti merencanakan penelitian dengan menyusun pedoman wawancara untuk ditanyakan kepada beberapa informan, selain itu juga peneliti memberitahukan maksud dan tujuan peneliti kepada kepala sekolah, demi kelancaran proses penelitian.

#### **2. Tahap Pelaksanaan**

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada pengawas, kepala sekolah dan juga guru pendidikan agama Islam untuk mendapatkan informasi mengenai peran guru dalam membina perilaku terpuji peserta didik dalam proses belajar mengajar ataupun diluar proses belajar mengajar sehingga mencerminkan perilaku terpuji yang baik bagi peserta didik.

### 3. Tahap analisis

Tahap ini dilakukan agar proses wawancara yang sudah peneliti lakukan perlu dianalisis, melalui reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka hasil penelitian disimpulkan bahwa:

1. Peran guru pendidikan agama Islam dalam membina perilaku terpuji peserta didik di SMA Muhammadiyah Luhu, ternyata mempunyai peranan yang sangat penting dalam membina perilaku terpuji peserta didik, karena tugas dan fungsi dari guru pendidikan agama Islam dilaksanakan dengan baik dan benar sehingga perannya juga dapat mengantisipasi permasalahan-permasalahan yang dilakukan oleh peserta didik tersebut, diantaranya peran guru pendidikan agama Islam sebagai pendidik, peran guru pendidikan agama Islam sebagai pengajar, dan juga sebagai pelatih.
2. Faktor-faktor penunjang peran guru pendidikan agama Islam dalam membina perilaku terpuji peserta didik di SMA Muhammadiyah Luhu, yaitu tata tertib, fasilitas yang memadai dan pengawasan yang baik dari seluruh elemen yang ada sehingga pelaksanaan peran guru pendidikan agama Islam terlaksana dengan baik. Sedangkan faktor-faktor penghambat yaitu guru-guru pendidikan agama Islam sering merasa kesulitan untuk membimbing para peserta didik yang mengalami permasalahan karena latar belakang peserta didik yang berbeda-beda.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa saran terkait dengan penelitian ini, yakni:

1. Diharapkan kepada Lembaga pendidikan dalam hal ini sekolah, dalam menyusun program bimbingan dan langkah-langkah teknik harus merujuk kepada kebutuhan sekolah dan evaluasi program untuk menelaah atau menganalisis program yang telah dan sedang berjalan serta melibatkan pihak terkait seperti kepala sekolah, para guru, tenaga administrasi, orang tua, dan komite sekolah serta dilaksanakan di awal tahun ajaran atau setelah program semester berakhir, selanjutnya dilakukan evaluasi.
2. Dengan adanya pelayanan bimbingan diharapkan siswa-siswi memiliki keinginan yang kuat dan mampu keluar dari masalah-masala belajar, agar dapat merahi prestasi belajar yang lebih baik dari hari-hari sebelumnya.
3. Diharapkan kepada kepala sekolah, staf dewan guru, orang tua, komite sekolah dan masyarakat agar lebih dapat membantu meningkatkan pelayanan bimbingan terutama dalam masalah belajar dan etika dimasyarakat.
4. Diharapkan kepada mahasiswa dalam menyelesaikan sarjana, dalam sebuah penelitian agar lebih paham tentang fenomena dari masalah yang diteliti sehingga mampu dipertanggungjawabkan untuk menjadi seorang sarjana.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin H. M., *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Bakri. Masykuri, *Metode Penelitian Kualitatif Tinjauan Teoritis dan Praktis*, Malang: Unisma-Visi Press, 2002.
- Defenisi pengertian, *Artikel Tentang Defenisi dan Pengertian Perilaku*. Diakses dalam <http://www.definisi-pengertian.com/2015/04/definisi-dan-pengertian-perilaku-konsep.html>,
- Departemen Agama RI., *Al-Qur`an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995.
- Handoko, *Kumpulan Artikel Tentang Perilaku Remaja*. Diakses dalam <http://id.wikipedia.org/wiki/html>,
- Izzaty. Rifa Eka, *Perilaku Anak Prasekolah*, Jakarta: PT Alex Media Komputindo Kompas Gramedia Bulding, 2007.
- Jalaludin, *Psikologi Agama*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Jamaludin, *Pembelajaran Yang Efektif*, Jakarta: Departemen Agama Pusat, 2002.
- Jamani Hasan, Arkanudin, Syarmiati, *Jurnal Tesis tentang Perilaku Siswa Pengguna Handphone Studi Kasus Pada Siswa Smp Negeri 4 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya*, Program Studi Sosiologi, Magister Ilmu Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura Pontianak, 2013.
- Khoiron Rosyadi, *Pendidikan Profetik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Kunandar, *Menjadi Guru Professional*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007.
- Lily A. Arasaratnam, *Konsep Dasar Tentang Perilaku dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, <http://fizziedotcom.blogspot.com/2008/01/konsep-dasar-tentang-perilaku-dari.html>. Artikel diakses pada tanggal 29 Maret 2021.
- Moleong. Lexy J., *Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998.
- Muhammad, Taupan, *Sosiologi Kelompok Permintaan Sosial*, (Bandung Yrama Widya, 2009.
- Mukhtar, *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: CV Misaka Galiza, 2003.



- Notoatmodjo. Soekidjo, *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Rosyadi. Khoiron, *Pendidikan Profetik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Samana A., *Profesionalisme Keguruan*, Yogyakarta: Kanisius, 2004.
- Sukmadinata. Nana Saodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- Surya. M., *Percikan Perjuangan Guru*, Bandung: Pustaka Bani Quraysi, 2006.
- Tafsir. Ahmad, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003.
- Uhbiyati. Nur, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung : CV. Pustaka Setia, 2009.
- Undang-Undang RI. No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Sinar Grafika, 2003, Bab II Pasal 3.
- Undang-Undang RI, No. 14 Tahun. 2005, *Tentang Guru dan Dosen*. 2007.
- Undang-Undang Republik Indonesia Tentang *Kompetensi Guru dan Dosen*, Pasal 28.
- Usman. Moh. Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Weber. Max, *Ilmu Tentang Perilaku Sosial*,” dalam, **Error! Hyperlink reference not valid.**,” Artikel diakses pada tanggal 27 Maret 2021.

## Lampiran 2.

### Lembar Observasi Untuk Guru

Hari/Tanggal :

No.	Aspek Yang Diamati	Skor		
		A	B	C
<b>A.</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru membimbing peserta didik yang bermasalah di baik di sekolah.</li><li>2. Guru PAI selalu ada dan siap untuk melakukan penyuluhan kepada peserta didik</li><li>3. Guru selalu membimbing peserta didik dalam hal membina perilaku yang baik</li><li>4. Guru PAI menjadikan peserta didiknya sebagai anak kandungnya sendiri jika berada di sekolah</li></ol>			
<b>B.</b>	<p><b>Kesan atau persiapan guru</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Peran guru PAI sebagai fungsi Penasehat</li><li>2. Peran guru PAI sebagai fungsi Pembimbing</li><li>3. Peran guru PAI sebagai fungsi model</li></ol>			

#### Keterangan:

A. = Baik

B. = Cukup

C. = Kurang

Ambon, ..... 2021

Observer

## Dokumentasi



Foto 1. Papan Nama Sekolah



Foto 2. Halaman Sekolah



Foto 3. Suasana Wawancara dengan Siswa



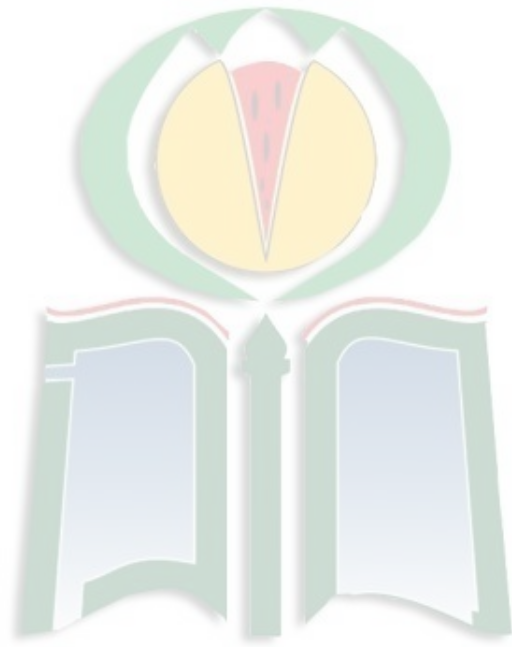
Foto 4. Suasana Wawancara dengan Siswa



Foto 5. Suasana Wawancara dengan Guru



Foto 6. Suasana Wawancara dengan Guru





## **Lampiran 1**

### **Pedoman Wawancara**

Nama :

Jabatan :

Tanggal :

1. Bagaimana peran anda guru sebagai pembimbing, dalam membina perilaku terpuji di SMA Muhammadiyah Luhu?
2. Bagaimana peran anda guru sebagai penasehat, dalam membina perilaku terpuji di SMA Muhammadiyah Luhu?
3. Bagaimana peran anda guru sebagai sebagai model dalam membina perilaku terpuji di SMA Muhammadiyah Luhu?
4. Faktor-faktor apa saja yang pendukung apa saja dalam peran guru sebagai pembimbing, penasehat, dan sebagai model dalam membina perilaku terpuji di SMA Muhammadiyah Luhu?
5. Faktor-faktor apa saja yang menghambat peran guru sebagai pembimbing, penasehat, dan sebagai model dalam membina perilaku terpuji di SMA Muhammadiyah Luhu?





MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
WILAYAH MUHAMMADIYAH MALUKU  
SMA MUHAMMADIYAH LUHU  
KECAMATAN HUAMUAL  
Jln. Pendidikan – Luhu

**SURAT KETERANGAN**  
**NOMOR : 420/27/KS/X/2021**

Dengan ini Kepala SMA Muhammadiyah Luhu menerangkan bahwa :

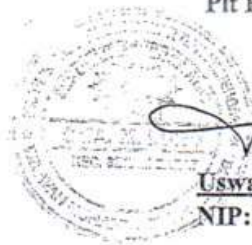
Nama : FARADILA AULIA SILLEHU  
NIM : 160301036  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenjang : (S1) Strata Satu

Nama tersebut telah melaksanakan penelitian secara riset pada sekolah yang kami pimpin terhitung mulai tanggal 27 September 2021 s.d 27 Oktober 2021 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “ **Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Perilaku Terpuji Peserta Didik di SMA Muhammadiyah Luhu Kelas XI**”

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Luhu, 13 Oktober 2021

Plt Kepala Sekolah



*Uswatun Ely, S.Pd*

**Uswatun Ely, S.Pd**  
NIP:198102182008042002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128  
Telp. (0911) 3823811 Website : [www.fitk.iainambon.ac.id](http://www.fitk.iainambon.ac.id) Email: [tarbiyah.ambon@gmail.com](mailto:tarbiyah.ambon@gmail.com)

Nomor : B- 827/In.09/4/4-a/PP.00.9/09/2021  
Lamp. : -  
Perihal : Izin Penelitian

28 September 2021

Yth. Bupati Seram Bagian Barat  
u.p. Kepala Kesbang dan Linmas  
Kabupaten Seram Bagian Barat  
di  
Piru

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Sehubungan dengan penyusunan skripsi "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Perilaku Terpuji Peserta Didik di SMA Muhammadiyah Luhu Kelas XI" oleh :

Nama : Faradila Aulia Sillehu  
NIM : 160301036  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Semester : XI (Sebeias)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di SMA Muhammadiyah Luhu Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat terhitung mulai tanggal 27 September 2021 s.d. 27 Oktober 2021.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*

Dekan,

Ridhwan Latuapo

**Tembusan:**

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Seram Bagian Barat di Piru;
3. Kepala SMA Muhammadiyah Luhu;
4. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam;
5. Yang bersangkutan untuk diketahui.